

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 SDN JANTI

Aura Cahyaningtyas, Innany Mukhlishina
Prodi PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang
email: auracn2@gmail.com

Diterima: 15 Juni 2023, Direvisi: 23 Juli 2023, Diterbitkan: 31 Oktober 2023

Abstract : This study aims to develop student activity sheets (LKPD) for effective beginning reading for grade 1 students at Janti Public Elementary School. The development method used is the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Needs analysis is carried out to understand the challenges and needs of students in learning to read beginning. Based on this analysis, LKPD was developed taking into account appropriate learning approaches and a variety of activities that support conceptual understanding and learning differentiation. LKPD was then implemented in class 1 learning at Janti State Elementary School. Data collection was carried out through observation, interviews, and evaluation tests. The collected data were analyzed by qualitative description. the results of the study show that the use of LKPD in early reading learning can increase student engagement, conceptual understanding, and reading skills. Students show higher interest and motivation in learning by using LKPD. In addition, the variety of activities in LKPD helps facilitate independent learning and differentiation of learning to meet the individual needs of students. Based on these findings, it can be concluded that the development of LKPD as a media for learning early reading has the potential to increase the effectiveness of learning and reading skills of grade 1 students. This research makes a practical contribution in developing learning strategies that suit the needs of students in learning to read beginning. The implication of this research is the importance of paying attention to the design and development of appropriate worksheets to facilitate effective early reading learning at the 1st grade level of elementary school.

Keywords: development; student activity sheets; elementary school.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) membaca permulaan yang efektif untuk peserta didik kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Janti. Metode pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami tantangan dan kebutuhan peserta didik pada pembelajaran membaca permulaan. Berdasarkan analisis tersebut, LKPD dikembangkan dengan mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan variasi kegiatan yang mendukung pemahaman konsep dan diferensiasi pembelajaran. LKPD kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Janti. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes evaluasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD pada pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, pemahaman konsep, dan keterampilan membaca. Peserta didik menunjukkan minat dan motivasi yang lebih tinggi dalam pembelajaran dengan menggunakan LKPD. Selain itu, adanya variasi kegiatan dalam LKPD membantu memfasilitasi pembelajaran mandiri dan diferensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD sebagai media pembelajaran membaca permulaan memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterampilan membaca peserta didik kelas 1. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan desain dan pengembangan LKPD yang tepat untuk memfasilitasi pembelajaran membaca permulaan yang efektif pada tingkat kelas 1 Sekolah Dasar.

Kata Kunci: pengembangan; lembar kegiatan peserta didik; sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar atau kegiatan untuk membentuk manusia-manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, terampil serta berpendidikan dan berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia (Lestari, Dkk, 2021). Pendidikan adalah proses pembentukan dan pengembangan potensi menjadi sebuah kompetensi, sehingga bisa dikatakan bahwa pendidikan adalah sebuah perjalanan kreatif yang mengantarkan kita menuju pengenalan dan pembentukan jati diri (Febrianto, Dkk, 2020). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan Pendidikan mampu diartikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan cara berperilaku seseorang/keompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran, latihan, proses, dan cara mendidik.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Membaca pada tingkat permulaan adalah aktivitas belajar peserta didik dalam mengenal bahasa tulis serta dalam hal ini peserta didik juga dituntut untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa (Akhaidah dalam Zubaidah, 2013). Jika anak pada usia Sekolah Dasar tidak segera mempunyai kemampuan membaca maka, ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari beraneka ragam bidang studi pada tingkat selanjutnya maka, peserta didik harus belajar membaca supaya dapat membaca untuk belajar (Muhibbin dalam Oktadiana, 2019). Kesulitan membaca adalah gangguan atau hambatan yang bisa menyebabkan terhambatnya kemampuan membaca seseorang. Bentuk-bentuk kesulitan dalam membaca tersebut berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lain seperti kesulitan mengenal huruf, merangkai kata, membaca paragraf dan membaca cerita (Tarigan, 2018).

Prastowo (2012: 14) menyatakan guru umumnya menyediakan bahan ajar yang itu-itu saja setiap tahunnya, bahan ajar yang sudah tersedia dan siap pakai, serta tidak perlu harus susah payah membuatnya. Hal ini mengakibatkan kebosanan pada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Guru kurang mengembangkan kreativitas untuk merencanakan, menyiapkan, dan membuat

bahan ajar secara matang dan kaya inovasi sehingga menarik bagi peserta didik. Hal ini yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik pada proses pembelajaran, salah satunya di pembelajaran membaca permulaan.

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) menjadi kebutuhan. LKPD dipilih menjadi media belajar yang dikembangkan karena LKPD memiliki komponen lengkap dengan bentuk ringkas dan kaya akan tugas untuk berlatih. LKPD sangat sesuai digunakan sebagai bahan belajar pendamping buku teks pelajaran. Lembar kerja peserta didik artinya lembaran berisi pertanyaan dan kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep yang terdapat dalam materi, sehingga peserta didik lebih mudah untuk menulis konsep-konsep penting dalam pemetaan pikiran (Arliyah & Ismono, 2015: 508-515).

Lembar kegiatan peserta didik memuat sekumpulan aktivitas mendasar yang wajib dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman pada upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang wajib ditempuh (Alfianika & Marni, 2019: 45). Bahan ajar yang valid mengandung pengertian bahwa bahan ajar tadi memenuhi standar kriteria yang telah dipengaruhi dan dapat digunakan pada proses pembelajaran (Leksono, Syachroji & Marianingsih, 2015: 168-183).

Pembelajaran membaca adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar yang memberikan landasan mendasar bagi kemampuan literasi peserta didik. Pada tingkat kelas 1 Sekolah Dasar, pembelajaran membaca dimulai dengan tahap membaca permulaan, di mana peserta didik belajar mengenali huruf-huruf, suara-bunyi alfabet, dan menghubungkannya dengan kata-kata yang sederhana. Penguasaan membaca permulaan yang baik di tahap awal ini sangat penting karena akan berdampak pada kemampuan membaca yang lebih kompleks pada tingkat berikutnya.

Namun, dalam praktiknya, mengajarkan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Janti seringkali dihadapkan di beberapa tantangan. Peserta didik dapat mengalami kesulitan dalam mengenali huruf-huruf vokal, mengenali bunyi-bunyi huruf, dan menghubungkan huruf-huruf

tadi dengan kata-kata yang tepat. Selain itu, kurangnya materi dan sumber daya yang sesuai juga menjadi hambatan bagi guru dalam menyediakan pembelajaran yang efektif.

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, pengembangan lembar kegiatan peserta didik dalam Pembelajaran Membaca Permulaan bisa menjadi solusi yang efektif, karena peserta didik kelas 1 sekolah negeri dasar Janti belum pernah menggunakan LKPD. Lembar kegiatan peserta didik yang diadaptasi menggunakan kebutuhan peserta didik kelas 1 SDN Janti akan memberikan panduan dan rangkaian kegiatan yang menarik, interaktif, dan relevan dengan konteks belajar mereka. dengan demikian, diharapkan lembar kegiatan tadi dapat menaikkan minat, motivasi, dan kemampuan membaca peserta didik secara menyeluruh.

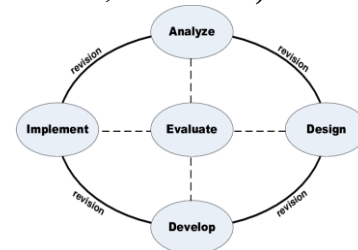
Penelitian sebelumnya telah memberikan beberapa wawasan tentang pengembangan lembar kegiatan peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan. Namun, masih ada kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut yang fokus di pengembangan lembar kegiatan peserta didik yang spesifik untuk peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Janti. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kegiatan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran mereka, serta mengetahui keterterapannya dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan dan dengan menggunakan LKPD yang interaktif, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, diharapkan pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Janti dapat menjadi lebih efektif dan menghasilkan keterampilan membaca yang baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, serta pihak terkait lainnya dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran membaca permulaan yang lebih efektif dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan lembar kegiatan

peserta didik (LKPD) tentang membaca permulaan untuk peserta didik kelas I Sekolah Dasar. Pengembangan produk ini memakai model ADDIE (Anaysis, Design, Development, Implementation, Evaluationi).



Gambar 1. Bagan model ADDIE

Menurut Hidayat dan Nizar (2021) model ADDIE ini memiliki 5 tahapan, yaitu :

Tahap Analisis

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami secara mendalam konteks pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Janti. Ini melibatkan pengumpulan informasi tentang kemampuan membaca peserta didik, hambatan atau kesulitan yang dihadapi, serta sumber daya yang tersedia untuk pembelajaran. Analisis ini memberikan landasan yang kuat untuk merancang lembar kegiatan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tahap Perancangan

Pada tahap ini, lembar kegiatan peserta didik direncanakan dan dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan sebelumnya. Desain lembar kegiatan ini mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, urutan kegiatan yang terstruktur, materi yang relevan, serta metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa kelas 1 SDN Janti.

Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan melibatkan pembuatan lembar kegiatan peserta didik yang konkret berdasarkan desain yang telah disusun. Lembar kegiatan peserta didik ini akan mencakup rangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan menguasai kemampuan membaca permulaan, termasuk mengenali huruf-huruf, memahami bunyi-bunyi huruf, dan menghubungkan huruf-huruf tersebut dengan kata-kata yang tepat.

Tahap Implementasi

Tahap implementasi melibatkan penerapan lembar kegiatan peserta didik dalam praktik pembelajaran di kelas 1 SDN Janti. Guru akan menggunakan lembar kegiatan ini sebagai panduan untuk mengajar siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Implementasi akan melibatkan pengamatan dan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas lembar kegiatan peserta didik dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran membaca permulaan. Evaluasi dapat melibatkan pengumpulan data tentang kemajuan siswa, observasi terhadap partisipasi dan respons siswa, serta penilaian terhadap kemampuan membaca siswa. Hasil evaluasi akan memberikan wawasan tentang keberhasilan lembar kegiatan dan memberikan informasi untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media ini menggunakan model ADDIE dengan mengembangkan LKPD pada pembelajaran membaca permulaan Kelas I Sekolah Dasar. Model ADDIE ini melalui beberapa tahapan yaitu tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan sebagai berikut.

Hasil Analisis

Di tahapan ini yang dilakukan yaitu menganalisis permasalahan, dan kebutuhan dalam pembelajaran. Diperoleh alasan utama peneliti untuk mengembangkan media LKPD membaca permulaan ini, yaitu:

1. Mengetahui ketercapaian respon peserta didik dan guru dalam membantu meningkatkan keterampilan membaca yang baik,
2. Peserta didik kelas 1 Sekolah dasar negeri Janti yang belum pernah menggunakan LKPD,
3. Meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran mandiri, meningkatkan pemahaman konsep, memberikan latihan yang terarah, dan mendukung diferensiasi pembelajaran.

Hasil Perancangan

Tahap kedua ini adalah tahap perencanaan atau design. Sebagai langkah awal dalam membuat bahan belajar berupa LKPD yang direncanakan untuk dikembangkan. Dalam membuat desain produk yang dilakukan adalah menentukan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran serta pemilihan konsep dan bahan dalam penyusunan lembar kegiatan peserta didik.

Pemilihan Penentuan Capaian Pembelajaran

Berikut adalah pemilihan Capaian Pembelajaran dalam pembuatan Lembar Kegiatan Peserta Didik Membaca permulaan yang dibuat dengan Canva:

1. Fase: A
2. Elemen: Membaca dan Memirsa
3. Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan pada pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Membaca permulaan ini sebagai berikut: *Peserta didik mampu membaca permulaan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih.* Tujuan pembelajaran sendiri turunan dari capaian pembelajaran.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang sudah ditentukan pada pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Membaca permulaan ini sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat mengenali huruf abjad.
2. Peserta didik dapat membaca suku kata menjadi kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih.
3. Peserta didik dapat merangkai suku kata menjadi kata yang dikenalnya sehari-hari

Bahan ajar Lembar Kegiatan Peserta Didik

Bahan ajar yang dikembangkan adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik Membaca Permulaan dengan menggunakan *website* canva yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembuatan design, pengaturan ruang LKPD.

Isi Lembar Kegiatan Peserta Didik sendiri yaitu berupa materi membaca permulaan yang susunanya ada tujuan, alat dan

bahan, langkah kegiatan, tempat mengerjakan dan kesimpulan. Dikemas dengan kegiatan observasi lingkungan sekitar dan di visualkan dengan gambar alam sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi membaca permulaan.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan lembar kegiatan peserta didik ini, antara lain:

1. Mempersiapkan terkait konsep dan bahan yang akan disisipkan dalam lembar kegiatan peserta didik.
2. Membuka website Canva di www.canva.com atau aplikasi Canva. Lalu membuat akun dengan melakukan Sign up/Log in
3. Memilih template design “A4” yang terdapat pada pencarian beranda Canva.
4. Memilih elemen-elemen yang sesuai untuk membuat pengaturan ruang lembar kegiatan peserta didik.
5. Setelah tata letak diatur masukkan text dan lakukan pengeditan hingga sesuai dengan design lembar kegiatan peserta didik yang diinginkan.
6. Mengunduh atau membagikan desain lembar kegiatan peserta didik dengan format PNG dengan mengklik “Tombol Unduh” dan memilih PNG.

Berikut ini adalah tampilan LKPD yang dikembangkan.



Gambar 2. Lembar Kegiatan Peserta Didik

Hasil Pengembangan

Setelah perancangan selesai, langkah berikutnya di review kepada ahli media dan ahli materi serta diperbaiki sesuai saran para ahli. Hasil review dosen sebagai ahli media serta ahli materi dengan hasil uji validas 95%. Lembar kegiatan peserta didik membaca permulaan ini dinyatakan dalam kategori baik dan menarik sehingga tidak perlu ada perbaikan serta dapat langsung di uji cobakan pada peserta didik.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Tanggapan	
		4	3
Muatan Materi	1. Kesesuaian isi materi dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	✓	
	2. Kebenaran isi Materi		✓
	3. Kesesuaian dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	✓	
	4. Isi LKPD mudah dipahami	✓	
Aspek Penyajian	5. Aktivitas peserta didik dirumuskan dengan jelas dan operasional	✓	
	6. Penyajian materi memungkinkan peserta didik untuk aktif		✓
	7. Kesesuaian materi dan tugas-tugas dengan alokasi waktu yang ada	✓	

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Tanggapan	
		4	3
Design	1. Kemenarikan LKPD	✓	
	2. Kesesuaian penggunaan dan pemilihan warna		✓
	3. Ketepatan pengaturan ruang/tata letak	✓	
Kualitas Isi	4. Petunjuk pengerjaan LKPD	✓	✓
	5. Kesesuaian media sebagai bahan ajar	✓	
	6. Kesesuaian media dapat merangsang kreatifitas peserta didik	✓	
Kemanfaatan	7. Media menarik perhatian peserta didik		✓
	8. Media mudah digunakan	✓	
	9. Media merangsang daya kreasi dan berfikir kritis peserta didik		✓
	10. Media meningkatkan motivasi belajar peserta didik		✓

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Hasil Implementasi

Tahapan ini merupakan dilakukan pengimplementasian modul ajar menggunakan lembar kegiatan peserta didik yang sudah dikembangkan kepada peserta didik. Pada tahap ini, setelah dilakukan uji coba lapangan kemudian memberikan angket kepada peserta didik. Terkait LKPD yang telah dikembangkan, sehingga nantinya diperoleh respon dan gambaran tingkat keefektifan dalam penerapannya.

Hasil dari angket tadi menunjukkan validasi bahwa LKPD Membaca permulaan menunjukkan kualifikasi 95%. Respon peserta didik pun menunjukkan bahwa pembelajaran sangat memotivasi dan menarik sehingga dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Dari hasil implementasi diketahui bahwa materi sudah tersampaikan, yaitu peserta didik dapat menyimpulkan kembali materi yang sudah disampaikan melalui LKPD yang telah diberikan.

Hasil Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan tugas kelompok kepada peserta

didik sebagai penilaian untuk melihat seberapa efektif media yang dikembangkan ditinjau dari akses peserta didik terhadap materi. Dari hasil penilaian tersebut semua kelompok berhasil dalam menyusun kegiatan materi membaca permulaan bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik relatif mengerti tentang materi yang telah disampaikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan LKPD dapat dijadikan salah satu varian penggunaan sumber belajar di kelas, khususnya di pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar.

Adapun refleksi pada kegiatan implementasi produk yaitu ada beberapa kelebihan dan kekurangan LKPD ini. Kelebihannya yaitu yang pertama penelitian ini memiliki relevansi kontekstual yang tinggi. Kedua, pengembangan lembar kegiatan peserta didik yang terstruktur dan terarah membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik, pemahaman konsep, serta keterampilan membaca secara efektif. Ketiga, Penelitian ini juga mencerminkan pada diferensiasi pembelajaran yang memungkinkan penyesuaian pembelajaran yang efektif serta membantu peserta didik mencapai kemajuan dalam keterampilan membaca mereka. Dan yang terakhir, penelitian ini diimplementasi langsung, melibatkan peserta didik dan guru untuk memastikan kontribusi praktis dan signifikan dalam meningkatkan pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Janti.

Sedangkan Kekurangan yang perlu diperhatikan meliputi generalisasi yang terbatas karena penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dan tingkat kelas tertentu, ukuran sampel yang kecil, keterbatasan waktu dan sumber daya, tantangan implementasi, dan pengaruh variabel eksternal yang sulit dikontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka memperoleh kesimpulan bahwa lembar kegiatan peserta didik ini baru pertama kali diimplementasikan pada peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Janti dan pengembangan LKPD membaca permulaan memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterampilan membaca peserta didik kelas 1. Telah dilakukan juga analisis penelitian terdahulu tentang pengembangan lembar

kegiatan peserta didik sehingga mendapat gambaran untuk mengembangkan lembar kegiatan peserta didik membaca permulaan. Lembar kegiatan peserta didik ini pun dilakukan uji validitas oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kualitas lembar kegiatan peserta didik dengan memperoleh hasil 95%. Diperoleh hasil evaluasi semua kelompok berhasil menyelesaikan kegiatan dalam lembar kegiatan peserta didik sehingga dapat dikatakan kategori sangat baik. Lembar kegiatan peserta didik ini juga dapat digunakan sebagai variasi dalam penggunaan sumber belajar di kelas terutama dalam materi membaca permulaan. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapatkan temuan yang lebih luas, akurat, dan relevan dalam konteks pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Daindo, Imelda. 2023. "IMPLEMENTASI MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I REGINA PACIS BAJAWA". *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*. Volume 3 Nomor 1 Hal. 775-780
- Huduni, Awanisul., Hamdian, Affandi., Nisa, Khairun. 2022. "Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 3 Darek". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 7. Nomor 2
- Muzdalifah, Iyut., Subrata, Heru. 2022. "PENGEMBANGAN BIG BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI SD". *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol 8, No 1
- Prawiyogi, Anggy., Sa'diah, Tia., Safarandes, Andes., Nurjanah, Qori. 2022. "Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan". *JURNAL BASICEDU*. Volume 6 Nomor 5 Halaman 9223 - 9229
- Ramadhani, Jihan., Wulandari, Badriyah. 2022. "UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA

INDONESIA". *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 2

- Rohimah, Rahayu, Desti., Rabia, Supriyati. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas". *Jurnal Papeda*, Vol 5, No.1.
- Yustikadewi,Reina,. Saputra, Erwin. 2023. "PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO STORY TELLING PADA SIKLUS HIDUP KELAS IV SD". *(JIPD) Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol. 7, No. 1, , Hal. 9-14